

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Lokasi Perusahaan

Pemilihan lokasi adalah hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Daerah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian harus memiliki kondisi yang sesuai dengan variabel penelitian. Misalnya penelitian dengan fokus bidang pertanian tidak relevan jika dilaksanakan di daerah kawasan industri, akan tetapi lebih sesuai jika dilaksanakan di daerah pedesaan.

Kolam budidaya lele milik responden berada di Kampung Sindangwakap, Desa Linggajati, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Secara geografis Desa Linggajati berbatasan langsung dengan wilayah:

- Sebelah Utara : Desa Sinagar
- Sebelah Selatan : Desa Mekarjaya Kec. Padakembang
- Sebelah Barat : Gunung Galunggung
- Sebelah Timur : Desa Tawang Banteng

Desa Linggajati merupakan sebuah desa dengan luas wilayah mencapai 780.559 Ha. Struktur geografis Desa Linggajati berada pada daerah pegunungan yang jalannya berkelok-kelok menanjak, dalam perjalanan ke desa linggajati akan disugahi panorama pegunungan yang asri karena masih berada pada Kawasan lereng pegunungan Galunggung dengan ketinggian 700 mdpl, berjarak kurang lebih 17 km dari pusat Kabupaten Tasikmalaya. Suhu rata-rata di desa linggajati sekitar 22-28°C dengan kapasitas curah hujan mencapai 55 mm.

4.2 Sejarah Perusahaan

Kolam budidaya lele ini didirikan oleh Bapak Erwan Gunawan sejak tahun 2017 yang bertujuan untuk menyediakan lele yang siap konsumsi guna memenuhi kebutuhan lele di wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya serta memasok kebutuhan lele di Kota Bandung. Hingga saat ini, responden masih

melakukan kegiatan usaha budidayanya ditengah maraknya pengusaha budidaya lele di wilayah Priangan Timur.

Dalam melaksanakan kegiatan budidayanya, responden memiliki dua orang tenaga kerja yang bertugas mengurus semua kegiatan budidaya dari tahap awal hingga kegiatan pemanenan. Tenaga kerja diambil dari warga sekitar lokasi budidaya sehingga dampak keberadaan kolam budidaya lele milik responden dapat dirasakan masyarakat sekitar Desa Linggajati sebagai penyedia lapangan pekerjaan.

4.3 Sarana dan Prasarana Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki sarana dan prasarana yang berbeda-beda antara satu sama lain. Sarana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan usaha yang dilakukan setiap perusahaan. Kolam budidaya lele milik responden memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang jalannya kegiatan usaha budidaya yang dilakukan. Beberapa sarana yang dimiliki responden adalah mesin pompa air, jaring keramba, timbangan, drum, ember, gayung, selang air serta alat-alat yang digunakan dalam budidaya lele lainnya. Selain sarana, responden juga memiliki beberapa prasarana penunjang seperti tanah dan 10 kolam berukuran 2 meter x 5 meter yang digunakan sebagai tempat budidaya lele.

Selain itu, akses menuju lokasi budidaya lele di perusahaan sangat mudah untuk ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat karena akses jalan desa yang cukup lebar dan memadai. Sarana transportasi umum menuju lokasi penelitian juga tersedia seperti angkot serta ojeg. Lokasi kolam budidaya lele terletak di Desa Linggajati berjarak 8 kilometer dari Kecamatan Sukaratu, untuk menuju Desa Linggajati terdapat tiga alternatif jalan yang di tempuh, yaitu :

- Dari arah Bandung lewat Ciawi, di depan Pasar lama Indihian, belok ke arah kanan ± 12 kilometer.

- Dari arah Bandung lewat Ciawi, setelah jembatan Cikunir Singaparna belok ke arah kiri \pm 14 kilometer.
- Dari pusat Kota Tasikmalaya langsung ke arah barat lewat Jl. Bantar - Tawangbanteng \pm 17 kilometer.